

PERAN PEMUDA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF GAMPONG PALOH TOK DHUE KECAMATAN SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE

Abdul Mukti¹, Herawati², Pardi³, Muji Usfary⁴

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh
Corresponding Author: abdul@uui.ac.id, herawati@uui.ac.id

Abstrak

Salah satu Tri Dharma dari Perguruan Tinggi di Universitas Ubudiyah Indonesia adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat selain melakukan pengajaran dan penelitian. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara berkala. Adapun salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah: “*Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Gampong Paloh Tok Dhue Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie*”. Gampong Paloh Tok Dhue di Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Pidie, memiliki potensi besar untuk mengembangkan perekonomian lokalnya. Di tengah dinamika pembangunan daerah, peran pemuda sebagai motor penggerak perubahan sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai sektor, pemuda dapat menjadi agen perubahan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Gampong Paloh Tok Dhue. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirasa penting guna membuka wawasan dan sarana memberikan informasi serta meningkatkan keterampilan para pemuda/remaja gampong setempat untuk senantiasa bergerak dan konsisten dalam pengembangan usaha mikro, kecil maupun menengah (UMKM).

Kata Kunci: Peran Pemuda, Ekonomi Kreatif, dan Sosialisasi Pengembangan Usaha.

Abstract

One of the Tri Dharmas of Higher Education at Ubudiyah University Indonesia is carrying out community service in addition to conducting teaching and research. This community service program is carried out periodically. One form of community service carried out is: "The Role of Youth in Improving the Creative Economy of Gampong Paloh Tok Dhue, Simpang Tiga District, Pidie Regency". Gampong Paloh Tok Dhue in Simpang Tiga District, Pidie Regency, has great potential to develop its local economy. In the midst of the dynamics of regional development, the role of youth as a driving force for change is very important to improve community welfare. Through active participation in various sectors, youth can become agents of change that encourage sustainable economic growth in Gampong Paloh Tok Dhue. Therefore, the implementation of this community service is considered important in order to open insight and provide a means of providing information as well as improving the skills of local village youth/teenagers to always be active and consistent in developing micro, small and medium enterprises.

Keywords: Role of Youth, Creative Economy, and Business Development Socialization

PENDAHULUAN

Gampong Paloh Tok Dhue di Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Pidie, memiliki potensi besar untuk mengembangkan perekonomian lokalnya. Di tengah dinamika pembangunan daerah, peran pemuda sebagai motor penggerak perubahan sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai sektor, pemuda dapat menjadi agen perubahan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Gampong Paloh Tok Dhue.

Gampong Paloh Tok Dhue memiliki berbagai potensi alam dan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan. Pertanian, perikanan, serta kerajinan lokal merupakan beberapa sektor yang memiliki potensi besar. Namun, belum semua potensi ini dimanfaatkan secara maksimal. Untuk itu, keterlibatan pemuda sangat dibutuhkan, terutama dalam hal inovasi, teknologi, dan akses pasar yang lebih luas.

Adapun sejumlah peran pemuda Gampong Paloh Tok Dhue yang dapat dikembangkan dalam pengembangan ekonomi kreatif gampong, sebagai berikut:

1. Peningkatan Produktivitas Pertanian dan Perikanan.

Salah satu sektor utama di Gampong Paloh Tok Dhue adalah pertanian dan perikanan. Pemuda dapat berperan dalam meningkatkan produktivitas sektor ini melalui penggunaan teknologi modern. Penerapan metode pertanian dan perikanan yang lebih efisien, seperti sistem irigasi modern dan budidaya ikan yang lebih canggih, dapat meningkatkan hasil produksi. Pemuda juga dapat menginisiasi pelatihan kepada para petani dan nelayan mengenai teknologi terbaru agar mereka lebih siap menghadapi tantangan global.

2. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pemuda memiliki peran besar dalam pengembangan UMKM di Gampong Paloh Tok Dhue. Dengan memanfaatkan keterampilan dan akses terhadap informasi digital, pemuda dapat membantu masyarakat untuk memasarkan produk lokal secara online. Melalui platform digital, produk-produk seperti hasil kerajinan

tangan, olahan makanan tradisional, atau hasil pertanian dapat menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke tingkat nasional.

3. Inovasi dan Kreativitas dalam Pariwisata Lokal.

Gampong Paloh Tok Dhue juga memiliki potensi wisata lokal yang dapat dikembangkan. Pemuda dapat berperan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan objek wisata baru, seperti wisata alam, budaya, atau wisata edukasi. Dengan kreativitas dan inovasi, pemuda dapat menciptakan paket-paket wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Pemberdayaan sektor pariwisata ini dapat menjadi salah satu motor penggerak ekonomi yang berkelanjutan bagi gampong.

4. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan.

Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh masyarakat pedesaan adalah kurangnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan. Pemuda yang memiliki akses terhadap pendidikan yang lebih baik dapat berperan sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan digital, manajemen usaha, atau keterampilan teknis lainnya yang dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal.

5. Pembentukan Koperasi dan Kelompok Usaha Bersama.

Pemuda juga dapat berperan dalam membentuk koperasi atau kelompok usaha bersama sebagai wadah untuk mengelola sumber daya dan hasil produksi secara kolektif. Koperasi dapat menjadi sarana untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik dan meningkatkan daya tawar produk lokal. Selain itu, dengan adanya koperasi, pemuda dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dari pemerintah atau lembaga keuangan untuk mengembangkan usaha.

Meskipun pemuda memiliki potensi besar dalam meningkatkan ekonomi lokal, tantangan yang dihadapi tidaklah sedikit. Beberapa tantangan utama yang sering dihadapi antara lain adalah kurangnya modal, akses pasar yang

terbatas, serta minimnya keterampilan dan pengetahuan tentang teknologi dan manajemen. Untuk mengatasi hal ini, pemuda perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta.

Program-program kegiatan pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap modal dan teknologi dapat membantu pemuda untuk lebih berdaya. Selain itu, kolaborasi antara pemuda, pemerintah desa, dan masyarakat setempat sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan sosialisasi pengembangan usaha dalam mengoptimalkan peran pemuda dalam pengembangan ekonomi kreatif gampong ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 3 tahapan, yang terdiri dari tahap: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan dan perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan dan perencanaan kegiatan sosialisasi antara lain: (a) pemberitahuan pada keuchik gampong dan ketua pemuda yang akan dijadikan lokasi pengabdian serta survei kebutuhan dalam program PKM, (b) sosialisasi program kegiatan kepada perangkat gampong setempat, dan (c) penyusunan teknis pelaksanaan kegiatan bersama perangkat desa dan ketua pemuda, terutama perihal tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Tindakan berupa kegiatan sosialisasi pengembangan usaha dalam mengoptimalkan peran pemuda dalam pengembangan ekonomi kreatif gampong bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan ekonomi gampong;
- b. Mengembangkan potensi ekonomi gampong;
- c. Meningkatkan keterampilan dan kapasitas pemuda;
- d. Mendorong pertumbuhan UMKM dan

ekonomi kreatif;

- e. Meningkatkan daya saing dan kemandirian ekonomi masyarakat; serta
- f. Membangun Kerjasama dengan pemerintah dan pihak terkait.

3. Monitoring dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dilakukan terhadap dua aspek, yaitu: respon para pemuda gampong dan masyarakat/perangkat desa setelah kegiatan sosialisasi pengembangan usaha kreatif gampong dilaksanakan. Sedangkan evaluasi dilakukan terkait dampak pelaksanaan kegiatan terhadap kedua sasaran yang dimonitoring, sedangkan hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah agar para pemuda dapat menjadi motor penggerak dalam pembangunan ekonomi gampong, sehingga terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera.

Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan terhadap kedua aspek yang diobservasi setelah pelaksanaan kegiatan PKM.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan sebagai upaya memberi pembekalan keterampilan dalam pengembangan usaha bagi para pemuda gampong yang telah dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian PKM. Hasil refleksi diperlukan sebagai suatu upaya untuk membantu para pemuda

B. Pembahasan

Pemilihan judul: "*Peran Pemuda dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Gampong Paloh Tok Dhue Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie*" guna memberi pembekalan keterampilan dalam mengembangkan usaha bagi seluruh pemuda gampong yang memiliki peran vital dalam pengembangan usaha ekonomi kreatif daerah setempat.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh Abdul Mukti, S.E., M.A., M.B.A., Dr. Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA, dan Pardi, S.T., M.T. Pelaksanaan sosialisasi ini melibatkan 1 orang mahasiswa dari Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia yang bertugas sebagai pembantu lapangan dan dokumentasi kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pertemuan tim pelaksana kegiatan dan perangkat gampong sebagai bentuk pembuka pelaksanaan kegiatan dan dilanjutkan dengan sosialisasi.

Ringkasan Kegiatan

Pembukaan kegiatan di Aula Gampong Paloh Tok Dhue dimulai pada Pukul 09.00 WIB dihadiri oleh seluruh pemuda gampong dan perangkat desa. Kegiatan berlangsung selama 120 menit; yang diawali dengan proses pembukaan dan sambutan dari keuchiek dan Ketua Pemuda Gampong. Seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan pembukaan menunjukkan sambutan dan apresiasi yang luar biasa. Hal ini mengindikasikan respon positif terhadap kegiatan PKM yang dilakukan dengan banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan pembuka.

Pasca dilaksanakannya kegiatan ini seluruh perangkat gampong terutama para pemuda menunjukkan antusiasme untuk adanya rencana kegiatan serupa di masa mendatang. Dimana dalam hasil monitoring langsung setelah kegiatan dilaksanakan juga diketahui banyak pemuda yang mulai membuka usaha dan mengembangkan usahanya secara mandiri dengan memanfaatkan potensi gampong, dll.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan pembekalan keterampilan mengembangkan usaha bagi para pemuda gampong dalam PKM ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya para pemuda yang mulai membuka usaha dan mengembangkan usahanya secara mandiri dengan memanfaatkan potensi gampong, dll.
2. Para perangkat gampong merasa sangat terbantu dan mengapresiasi pelaksanaan kegiatan PKM ini dan dirasa memberi dampak signifikan terhadap pengurangan kenakalan para pemuda yang selama ini menjadi bagian masalah gampong yang perlu penanganan khusus.
3. Perangkat gampong setempat berharap adanya kegiatan lanjutan selain dari kegiatan PKM saat ini dibarengi dengan kegiatan-kegiatan praktis yang bermanfaat positif bagi pengembangan usaha para pemuda dan masyarakat gampong lainnya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Anisa. (2022). *Inovasi Pemuda Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Melalui Produksi Sirup Markisa Di Desa Pattongko Kecamatan Sinjai Tengah*. Proceedings The 3rd UMY Grace 2022.
- Fajri Arif Wibawa dan Meyta Pritandhari. (2021). *Sosialisasi Peran Generasi Muda pada Bidang Ekonomi Kreatif di Tengah Pandemi kepada Karang Taruna Kelurahan Rejomulyo*. SNPPM-3 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Metro.
- Irma, dkk. (2024). *Peran Generasi Muda sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jurna Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Vol. 6, No.1.
- Peran Pemuda dalam Pembangunan Desa. <https://kruengtinggai.digitaldesa.id/berita/peran-pemuda-dalam-pembangunan-desa>